

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kasus keloaan pada pasien An. A dengan diagnosa medis COB Post Craniotomi H17 + Post Orif Femur Sinistra dan Dextra H13 + Sepsis + Post Op Vp Shunt H17. Pada 5 diagnosa keperawatan yang penulis angkat terdapat 3 diagnosa teratasi yaitu :
 - a) Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan didapatkan hasil pada evaluasi hari ketiga bahwa masalah keperawatan bersihan jalan napas belum teratasi dilihat dari kriteria hasil yang sudah mencapai skor target.
 - b) Risiko perfusi Serebral tidak efektif ditandai dengan cedera kepala didapatkan hasil pada evaluasi hari ketiga bahwa masalah keperawatan perfusi serebral belum teratasi dilihat dari kriteria hasil yang sudah mencapai skor target.
 - c) Risiko infeksi ditandai dengan efek prosedur invasif didapatkan hasil pada evaluasi hari ketiga bahwa masalah keperawatan tingkat infeksi teratasi sebagian dilihat dari kriteria hasil yang sudah mencapai skor target.
2. Setelah menganalisis pasien An. A dengan kasus cedera kepala, ditemukan bahwa masalah keperawatan yang ada pada kasus kelolaan

dengan teori yang ada, intervensi Stimulasi Sensori Auditori dan Taktil yang diberikan selama tiga hari berturut-turut mampu meningkatkan kesadaran pada anak dengan cedera kepala. Dibuktikan dengan pemberian intervensi inovasi selama 3 hari dimulai pada tanggal 20-22 Desember 2023 didapatkan hasil nilai Glasgow Coma Scale (GCS) yang sebelum diberikan intervensi inovasi dengan hasil E3 V2 M5 (Delirium) dan setelah diberikan intervensi inovasi terdapat peningkatan dengan hasil E4 V2 M5 (Delirium).

B. Saran

1. Bagi orang tua

Diharapkan bagi orang tua atau keluarga pasien dapat memberikan intervensi inovasi keperawatan Stimulasi Sensori Auditori dan Taktil untuk meningkatkan kesadaran pada pasien dengan kasus cedera kepala

2. Bagi perawat dan tenaga kesehatan.

Diharapkan bagi perawat dan tenaga kesehatan dapat melakukan terapi non farmakologis intervensi inovasi Stimulasi Sensori Auditori dan Taktil untuk meningkatkan kesadaran pada pasien dengan kasus cedera kepala.

3. Bagi penulis

Mengoptimalkan agar wawasan mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan cedera kepala sehingga dapat meningkatkan pengetahuan.

4. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat mengembangkan intervensi inovasi Stimulasi Sensori Auditori dan Taktil untuk meningkatkan kesadaran pada pasien dengan

kasus cedera kepala sebagai referensi atau sumber informasi mahasiswa keperawatan.